

	<b>HIPERTENSI ESENSIAL</b>		
	SOP	No. Dokumen : SOP/337/2023	
		No. Revisi : 03	
		Tanggal Terbit : 04/01/2023	
Halaman : 1/3			
PUSKESMAS MANTINGAN			dr. MUH EL RIZA, M.M NIP.19750108 200604 1 003
1. Pengertian	Hipertensi esensial adalah salah satu faktor resiko penting untuk terjadinya penyakit cerebrovaskuler dan penyakit jantung koroner.		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah – langkah dalam penatalaksanaan penyakit Hipertensi Esensial.		
3. Kebijakan	Keputusan Kepala Puskesmas Mantingan Nomor 188/050/404.302.4.19/2022 Tentang Layanan Klinis Yang Menjamin Kestinambungan Layanan.		
4. Referensi	Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1186/2022 Tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama		
5. Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas melakukan reidentifikasi pasien.</li> <li>2. Petugas melakukan anamnesa Apakah ada: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Cengeng dan pegal di leher bagian belakang.</li> <li>b. Pandangan kabur.</li> </ol> </li> <li>3. Petugas melakukan pemeriksaan fisik. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengukuran tanda – tanda vital.</li> </ol> </li> <li>4. Petugas melakukan pemeriksaan penunjang <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Laboratorium: profil lemak (cholesterol).</li> <li>b. Foto thorak (jika memungkinkan).</li> <li>c. Pemeriksaan EKG.</li> </ol> </li> <li>5. Petugas melakukan penatalaksanaan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Farmakologi : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Obat anti hipertensi bila perlu. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Captopril 12,5-25mg 2-3x sehari, sesuai dengan Tekanan darah pasien, kondisi klinis dan ada tidaknya alergi.</li> <li>2. Amlodipin 5 – 10 mg 1 kali sehari sesuai dengan Tekanan darah pasien, kondisi klinis dan ada tidaknya alergi.</li> <li>3. Furosemid 40 mg 1x sehari sesuai dengan Tekanan darah pasien, kondisi klinis dan ada tidaknya alergi.</li> <li>4. Kombinasi dari obat tersebut diatas.</li> </ol> </li> </ul> </li> </ol> </li> </ol>		

	<p>b. Terapi terpadu dengan ahli gizi puskesmas</p> <p>c. Kontrol berobat sebelum obat habis, menekankan pentingnya patuh berobat demi menjaga kestabilan tekanan darah pasien.</p> <p>d. Bila dengan obat antihipertensi di Puskesmas tekanan darah pasien tetap tidak terkontrol atau ada komplikasi, pasien dirujuk ke Rumah Sakit atau Dokter Penyakit Dalam.</p> <p>6. Petugas melakukan pencatatan di rekam medis dan buku register.</p>																		
6. Unit terkait	<p>1. Ruang Pemeriksaan Umum.</p> <p>2. Ruang Observasi.</p> <p>3. Ruang Gawat Darurat.</p> <p>4. Puskesmas Pembantu.</p> <p>5. Ruang Gizi.</p> <p>6. Ruang Laborat.</p>																		
7. Dokumen terkait	<p>- Buku Register</p> <p>- Rekam Medis</p>																		
8. Rekaman historis perubahan	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Yang diubah</th> <th>Isi Perubahan</th> <th>Tanggal mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>KOP Surat</td> <td>UPT tidak dicantumkan</td> <td rowspan="2">14 Nopember 2022</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Kebijakan</td> <td>Surat Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Nomor No.445/26/404.102.015/2015 Tentang Layanan Klinis Yang Menjamin Kestinambungan Layanan. menjadi Surat Keputusan Kepala UPT Puskesmas Mantingan Nomor 188/30/404.102.19/2017 Tentang Layanan Klinis Yang Menjamin Kestinambungan Layanan.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Referensi</td> <td>Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 tahun 2014, Jakarta, 2014, Tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>				No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan	1	KOP Surat	UPT tidak dicantumkan	14 Nopember 2022	2	Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Nomor No.445/26/404.102.015/2015 Tentang Layanan Klinis Yang Menjamin Kestinambungan Layanan. menjadi Surat Keputusan Kepala UPT Puskesmas Mantingan Nomor 188/30/404.102.19/2017 Tentang Layanan Klinis Yang Menjamin Kestinambungan Layanan.	3	Referensi	Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 tahun 2014, Jakarta, 2014, Tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan	
No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan																
1	KOP Surat	UPT tidak dicantumkan	14 Nopember 2022																
2	Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Nomor No.445/26/404.102.015/2015 Tentang Layanan Klinis Yang Menjamin Kestinambungan Layanan. menjadi Surat Keputusan Kepala UPT Puskesmas Mantingan Nomor 188/30/404.102.19/2017 Tentang Layanan Klinis Yang Menjamin Kestinambungan Layanan.																	
3	Referensi	Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 tahun 2014, Jakarta, 2014, Tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan																	

			<p>Kesehatan primer menjadi Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/514/2015 Tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama.</p> <p>Poli menjadi Ruang.</p> <p>Obat disesuaikan dengan yang ada di Puskesmas.</p> <p>Penyederhanaan penatalaksanaan.</p> <p>Ruang Pemeriksaan Umum.</p> <p>Ruang Observasi.</p> <p>Ruang Gawat Darurat.</p> <p>Puskesmas Pembantu.</p> <p>Ruang Gizi</p> <p>Ruang Laborat</p>		
	4	Istilah			
	5	Langkah-langkah			
	6	Unit terkait			